Bio Farma, dipercaya menjadi Tuan Rumah Workshop Produksi Vaksin Negara Islam Bio Farma, trusted to be the Host of Islamic Country Vaccine Production Workshop

[:id]BANDUNG, Oktober 2016: Bio Farma, dipercaya menjadi tuan rumah *workshop* produksi vaksin bagi negara Islam di Bandung pada 15-18 November.

Workshop ini akan diikuti oleh peserta dari negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) yang telah memiliki industri vaksin serta negara yang sedang mempersiapkan diri untuk membuat vaksin di negaranya.

Saat ini lebih dari 10 negara sudah menyatakan hadir yaitu Pakistan, Turki, Tunisia, Malaysia, Iran, Saudi Arabia, Maroko, Senegal, Mesir, Bangladesh, serta tiga lembaga dunia yaitu Badan Kesehatan dunia (WHO), UNICEF dan *Islamic Development Bank* (IDB).

Corporate Secretary Bio Farma, M. Rahman Rustan mengatakan Indonesia mendapatkan kesempatan istimewa menjadi tuan rumah ini merujuk pada hasil rapat pertemuan OKI, Konjen RI di Jeddah dan Bio Farma pada tanggal 1 September 2016.

Menurut Rahman, Bio Farma akan mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk mensukseskan program pelatihan vaksin yang berlangsung pada 15-18 November, sebelumnya juga akan dilaksanakan pertemuan terbatas kelompok produsen vaksin negara Islam (*Vaccine Manuvacturers Group*) pada 14-15 November 2016.

Rahman menambahkan untuk menyukseskan acara itu perusahaan juga bersinergi dengan berbagai pihak.

Sebagai narasumber akan dihadirkan perwakilan dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan (Ditjen P2P Kemenkes, Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), *The Indonesian Technical Advisory Group on Immunization* (ITAGI), World Health

“Pelatihan produksi vaksin ini juga akan mendiskusikan tentang bagaimana memproduksi vaksin yang aman dan berkualitas," ucap Rahman.

Sejumlah sesi akan dibahas terkait isu kemandirian. Selain itu, pada akhir acara akan dilakukan *field visit* untuk memperkenalkan potensi Indonesia dengan keanekaragaman hayati, kekayaan budaya serta potensi pariwisata.

program pelatihan ini sejalan dengan program Nawacita nomor enam yaitu meningkatkan produktivitas dan daya saing di pasar Internasional.

Dengan itu industri vaksin Indonesia mampu dipasarkan secara massif di dunia sekaligus mendorong kemajuan negara-negara Islam.

"Pada akhirnya, *workshop* ini diharapkan menghasilkan pemikiran-pemikiran dalam mentransformasikan dan kemandirian negara Islam dalam memproduksi vaksin,”

Dia mengatakan Indonesia perlu mensosialisasikan keberhasilan dan berbagi dengan negara Asia khususnya negara Islam untuk mendorong kepercayaan negara Islam.

“Karena Indonesia melalui Bio Farma diberikan tanggung jawab sebagai *center of excellence* di bidang vaksin,” katanya.

Dipilihnya Bio Farma karena perusahaan ini memiliki kompetensi dan pengalaman dalam memproduksi vaksin selama lebih dari 126 tahun dan produknya sudah diakui Badan Kesehatan Dunia (WHO). ***

-

Tentang Bio Farma

Bio Farma merupakan BUMN produsen Vaksin dan Antisera, saat ini berkembang menjadi perusahaan *Life Science*, didirikan 6 Agustus 1890. Selama 126 tahun pendiriannya Bio Farma telah berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa, baik yang berada di Indonesia maupun mancanegara. Lebih dari 130 negara telah menggunakan produk Bio Farma terutama negara – negara berkembang, dan 47 diantaranya adalah negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Dengan kapasitas produksi sekitar 2 miliar dosis pertahun, Bio Farma telah memenuhi kebutuhan vaksin Nasional dan kebutuhan vaksin dunia melalui WHO dan UNICEF. Dengan filosofi *Dedicated to Improve Quality of Life,* Bio Farma berperan aktif dalam meningkatkan ketersediaan dan kemandirian produksi Vaksin di negara-negara berkembang dan negara-negara Islam untuk menjaga keamanan kesehatan global (*Global Health Security*). Informasi lebih lanjut www.biofarma.co.id

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:
N. Nurlaela Arief
Head of Corporate Communications Dept.
Email : lala@biofarma.co.id
Bio Farma
Jl. Pasteur No. 28 Bandung
Telp : 62 22 2033755
Fax : 62 22 2041306[:en]BANDUNG, October 2016: Bio Farma has been trusted to host an Islamic Country Vaccine production in Bandung on November 15 to 18.

This workshop will be attended by participants from Organisation of Islamic Cooperation (OIC) member countries, which have had the vaccine industry and partnering countries who are preparing to make a vaccine fortheir nations.

Currently there are more than 10 countries who have already declared their presence, which include Pakistan, Turkey, Tunisia, Malaysia, Iran, Saudi Arabia, Morocco, Senegal, Egypt, Bangladesh, as well as three world institutions, namely the World Health Organization (WHO), UNICEF and the Islamic Development Bank (IDB).

Bio Farma Corporate Secretary, M. Rahman Rustan said Indonesia had a good opportunity to host the Islamic Country Vaccine production. This refers to the meeting of the OIC meeting, Consul General in Jeddah and Bio Farma on September 1, 2016.

According to Mr. Rahman, Bio Farma will prepare as well as possible to succeed the vaccine training program which will be held on November 15 to 18. In addition, it will also conduct a number of limited group meetings for Islamic Countries vaccine manufacturers (Vaccine Manufacturers Group) on November 14-15, 2016.Mr. Rahman adds that in order for the event to succeed, the company is also in synergy with various stakeholders. The Directorate General of Disease Control and Prevention Ministry of Health (MoH P2P DG, NADFC -National Agency for Drug & Food Control (BPOM), The Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI), the World Health organizations will all participate as representative guest speakers. "This vaccine production workshop will also have a discussion on the methods required to produce a safety, quality and efficacy of vaccine" says Mr. Rahman. A number of sessions will discuss issues related to self-reliance of vaccine. In addition, at the end of the event will be conducted field visits to introduce the potential of Indonesia biodiversity, cultural and Indonesia tourism. This training program is in line with the number six Nawacita program, which aims to improve productivity and competitiveness in the international market. Therefore Indonesia's vaccine industry are able to be marketed massively around the world and also promote the progress of Islamic countries. "In the end, this workshop is expected to generate ideas for transforming and building self-reliance of Islamic countries in producing the vaccine." He said Indonesia needs to socialize and share the success with Asian countries, especially Islamic countries to encourage the Islamic Countries trust. "Because Indonesia through Bio Farma is given the responsibility as a center of excellence in the field of green vaccines," he said. Bio Farma has been chosen because the company has the expertise and experience in producing vaccines for more than 126 years and its products have been recognized by World Health Organization (WHO). ***-*** About Bio Farma Bio Farma is a State Owned Enterprise that produce Vaccine and Antisera, currently tranform to become Life Science company, been established on August 6, 1890. During 126 years of its existence, Bio Farma has contributed to improve the nation quality of life, both in Indonesia and overseas. Bio Farma products had been used i n more than 130 countries mainly developing countries, and 47 of them are members of Organization of Islamic Cooperation (OIC). With production capacity of 2 billion doses per year, Bio Farma had been fulfil the needs of national as well as world vaccine through WHO and UNICEF. Heading with company’s philosophy Dedicated to Improve Quality of Life, Bio Farma plays an active role to enhance the availability of vaccine and improve self-capability to produce vaccine in developing and Islamic countries for the sake of global health security. Further information www.biofarma.co.id For further information, please contact:N. Nurlaela AriefHead of Corporate Communications Dept.Email : lala@biofarma.co.idBio FarmaJl. Pasteur No. 28 BandungTelp : 62 22 2033755Fax : 62 22 2041306

[:]